

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Permohonan Data Observasi Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://fktk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1921/UN48.11.1/KM/2025
Singaraja, 21 Juli 2025

Perihal : Surat Permohonan pengambilan data

Yth. Kepala SMK N 1 Singaraja
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Kadek Okky Dina Donita
NIM : 2115011024
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri

Data yang dibutuhkan : Observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Housekeeping dan pengisian data angket (kuesioner) dari siswa kelas X program keahlian perhotelan untuk mengetahui pengalaman, kesulitan, dan kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran Housekeeping

Judul Penelitian : Pengembangan Media Video Pembelajaran Housekeeping Untuk Kelas X di SMK N 1 Singaraja

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI
alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25571 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 216/UN48.11.6/KM/2025
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan
Cq. Wakil Dekan I
Di Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Kadek Okky Dina Donita
NIM : 2115011024
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Fakultas : Teknik dan Kejuruan
Tempat Pengambilan Data : SMK N 1 Singaraja
Judul Penelitian : Pengembangan Media Video Pembelajaran Housekeeping Untuk kelas 10 di Smk N 1

Data yang diperlukan : Observasi Dan Wawancara Singkat Dengan Guru Mata Pelajaran Housekeeping Dan Pengisian Data angket (kuesioner) dari siswa kelas X Program Keahlian Perhotelan untuk mengetahui pengalaman, kesulitan, dan kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran Housekeeping.

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk **Tugas Akhir / Skripsi** mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Industri



Ketut Udy Ariawan
NIP 197901232010121001

Sekretaris Jurusan Teknologi Industri



Gede Widayana
NIP 197301102006041002

Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini terdapat ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Bure
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 2. Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Pengembangan Media Video *Making Bed* Pada Pembelajaran *Housekeeping*

Analisis Kebutuhan Penelitian

Kuesioner ini dibuat untuk **mengumpulkan informasi tentang kebutuhan siswa dalam belajar materi Housekeeping, khususnya materi Making Bed di SMK Negeri 1 Singaraja.**

Data dari kuesioner ini akan digunakan sebagai dasar dalam **mengembangkan media video pembelajaran yang lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.**

Mohon diisi dengan jujur dan sesuai pengalaman kalian. Data kalian dijamin **rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.**

Terima kasih atas waktu dan kerja sama kalian!

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres.
[Pelajari lebih lanjut](#)

Nama Lengkap

Jawaban Anda

Analisis Kebutuhan Penelitian

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres.
[Pelajari lebih lanjut](#)

Pertanyaan Kuesioner

1. Apakah kamu pernah belajar **housekeeping menggunakan video pembelajaran?**

☐ Ya
☐ Tidak

2. Seberapa sering kamu **menggunakan video** sebagai media belajar pada mata pelajaran lain?

☐ Jarang
☐ Kadang-Kadang
☐ Sering
☐ Sangat Sering

Jawaban Anda

☐ Tidak Pernah

3. Media apa yang **paling kamu sukai** saat belajar di kelas? (*Pilih maksimal 2*)

☐ Video
☐ Buku
☐ Presentasi PowerPoint
☐ Penjelasan guru
☐ Praktik langsung
☐ Diskusi Kelompok

4. Apakah kamu pernah menonton video tutorial housekeeping/making bed di (YouTube, TikTok,dll) di luar kelas

☐ Ya
☐ Tidak

Jika ya, bagian apa yang paling sulit dipahami saat making bed?

Jawaban Anda

5. Menurutmu, apa **penyebab utama kesulitan dalam belajar housekeeping?**

☐ Penjelasan terlalu cepat
☐ Tidak ada media visual
☐ Tidak bisa praktik langsung
☐ Bahasa sulit dipahami

6. Jika tersedia video pembelajaran, **fitur apa yang kamu inginkan dalam video tersebut?** (*Pilih maksimal 3*)

☐ Teks langkah-langkah
☐ Narasi suara
☐ Gambar close-up
☐ Subtitle bahasa Inggris
☐ Ilustrasi animasi

7. **Durasi video** yang menurutmu paling nyaman untuk belajar:

☐ 3 – 5 menit
☐ 5 – 7 menit

☐ 5 – 7 menit
☐ > 7 menit

8. Kamu lebih suka **belajar materi making bed yang bagaimana ?**

☐ Penjelasan guru secara langsung
☐ Penjelasan guru dan media Video pembelajaran

9. **Bahasa video** yang kamu sukai

☐ Bahasa Indonesia
☐ Bahasa Inggris
☐ Campura (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)

10. Apakah kamu memiliki akses internet dan perangkat (HP/laptop) untuk menonton video pembelajaran di rumah?

☐ Ya
☐ Tidak

11. Apakah kamu tertarik belajar sendiri di rumah menggunakan video pembelajaran?

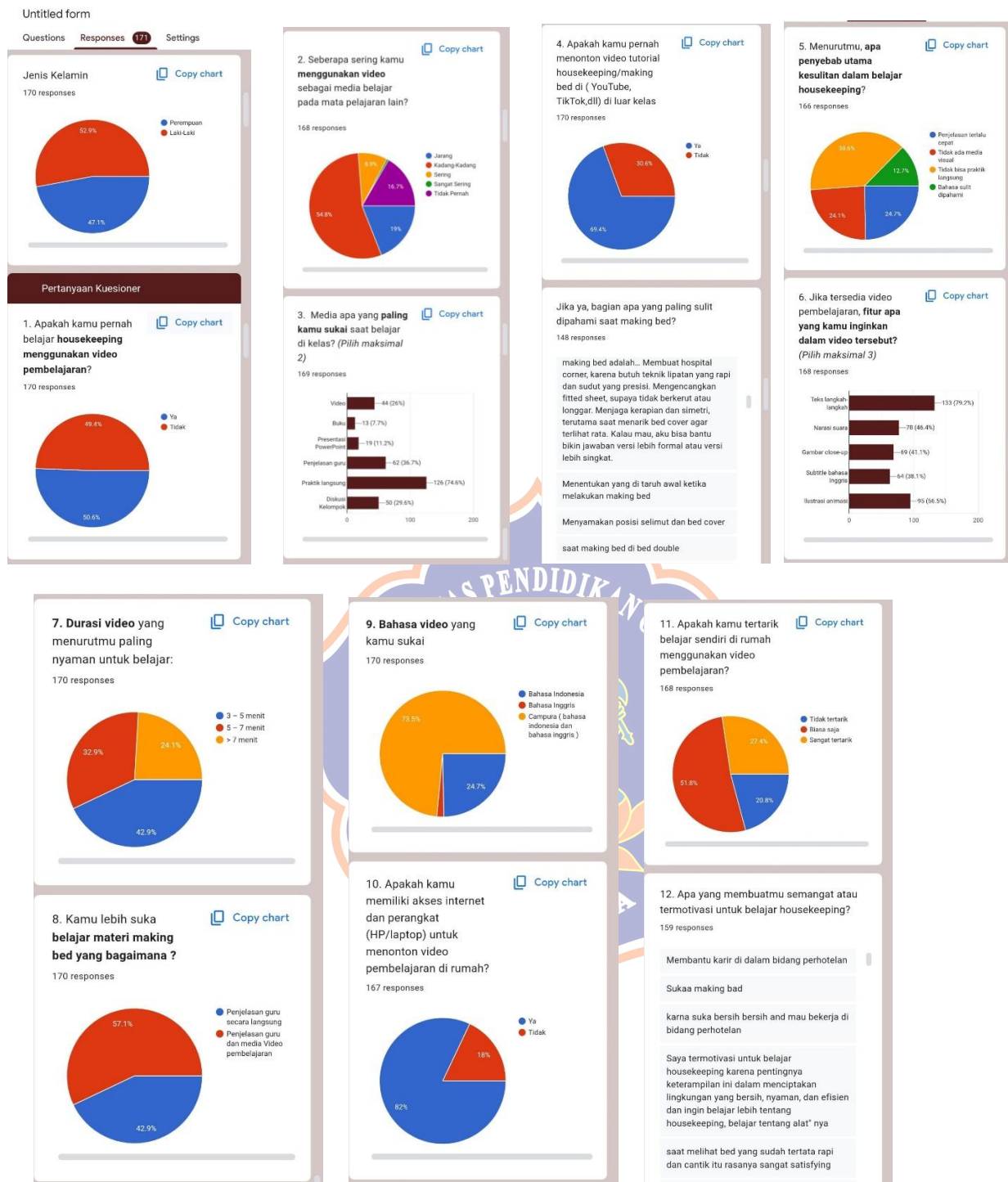
☐ Tidak tertarik
☐ Biasa saja
☐ Sangat tertarik

12. Apa yang membuatmu semangat atau termotivasi untuk belajar housekeeping?

Jawaban Anda

Kembali Kirim Kosongkan formulir

Lampiran 3. Data Hasil Analisis Kebutuhan



Lampiran 4. Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama proses pembelajaran berlangsung media apa saja yang bapak/ibu gunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, dan apakah pernah selama proses pembelajaran menggunakan media video?	Selama proses pembelajaran berlangsung guru atau tenaga pendidik masih menggunakan buku ajar sebagai pedoman. Selain menggunakan buku ajar guru juga menggunakan ppt beberapa kali untuk mendukung proses pembelajaran dan untuk media video hanya 1 atau 2 kali untuk menunjang praktikum yang bersumber dari <i>Youtube</i> . Video pembelajaran yang dibagikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk menunjang pembelajaran masih menggunakan video dari luar karena belum tersedianya atau kurangnya media video pembelajaran yang dikembangkan oleh pendidik untuk dijadikan sebagai sumber belajar.
2.	Kendala/permasalahan apa yang bapak/ibu rasakan pada saat proses pembelajaran mengenai media pembelajaran yang di gunakan?	Adapun kesulitannya terletak pada pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk dijadikan bahan ajar. Misalnya menggunakan media video yang bersumber dari <i>YouTube</i> sering kali tidak sesuai dengan modul ajar dan peralatan yang tersedia di ruangan praktik. Sehingga membuat peserta didik sering kebingungan.

3	Bagaimana tanggapan ibu untuk proses pembelajaran, jika penulis mengangkat media video <i>making bed</i> pada pelajaran <i>Housekeeping</i> sesuai dengan modul ajar, kurikulum sekolah dan sesuai dengan perlengkapan praktik di sekolah?	Jika penulis melakukan penelitian tentang pengembangan media video <i>making bed</i> pada pembelajaran <i>Housekeeping</i> akan sangat bagus dan tentunya bermanfaat jika sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan tentunya media video yang dihasilkan akan lebih efektif saat di gunakan.
---	--	---



Lampiran 5. Perencanaan Pembelajaran Mendalam Modul Ajar




පරිපාලන ප්‍රධානියාගේ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
 1 වැනි අංශය / කළුතර නගරය
SMK NEGERI 1 SINGARAJA
 තත්කාලීනව ප්‍රතික්ෂේප කිරීමට සූදානම් (අනුමැත) ලෙසින්
 Jalan Pramuka Nomor 6 Singaraja (81113), Telepon (0362) 22187
 Laman : www.smkn1singaraja.sch.id, Pos-el : smkn1_sgr@yahoo.com



PERENCAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

MODUL AJAR

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Singaraja
Fase/Kelas/Semester : E/X/Ganjil
Mata Pelajaran : House Keeping
Materi Pokok : Room Attendant
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

B. Identifikasi

1. Identifikasi Peserta didik

Peserta didik memiliki minat tinggi pada pembelajaran praktik, dengan gaya belajar dominan visual dan kinestetik. Mereka menunjukkan antusiasme terhadap aktivitas yang menyerupai dunia kerja nyata. Namun, sebagian peserta didik masih membutuhkan bimbingan dalam hal kedisiplinan kerja, penggunaan alat kerja housekeeping, dan pemahaman standar industri.

2. Identifikasi Materi Pelajaran

Materi *Room Attendant* membahas tentang tugas, tanggung jawab, keterampilan, serta prosedur kerja seorang petugas kebersihan kamar tamu di hotel. Fokus utamanya adalah pada pelayanan kamar, standar kebersihan, etika kerja, serta penerapan SOP sesuai standar industri perhotelan.

3. Identifikasi Dimensi Profil Lulusan

√Keimanan dan Ketakwaan	√ Kewargaan	√ Penalaran Kritis	√ Kreativitas
√ Kolaborasi	√ Kemandirian	√Kesehatan	√ Komunikasi

C. Desain Pembelajaran

1. Capain Pembelajaran

Di akhir fase F, Peserta didik menjelaskan peran dan fungsi *Room Attendant*, mengidentifikasi alat dan bahan kerja, melaksanakan prosedur kerja sesuai standar hotel, menunjukkan sikap kerja profesional dan beretika.

2. Topik Pembelajaran*

Room Attendant

3. Lintas Disiplin Ilmu *

- a) Bahasa Inggris: Komunikasi dengan tamu internasional, pemahaman istilah-istilah perhotelan.
- b) Kimia: Pemahaman tentang bahan-bahan pembersih dan sifat-sifatnya.
- c) Fisika: Prinsip kerja alat-alat kebersihan, ergonomi dalam bekerja.
- d) Matematika: Perhitungan kebutuhan amenities, inventarisasi.
- e) Teknologi Informasi: Penggunaan aplikasi manajemen kamar, digital checklist.
- f) Psikologi/Sosiologi: Pemahaman perilaku tamu, etika berkomunikasi.

4. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian aktivitas pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan secara rinci SOP pembersihan berbagai jenis kamar tamu dengan benar. (Pengetahuan)
2. Melaksanakan praktik pembersihan kamar tamu dengan standar kebersihan dan kecepatan yang telah ditentukan. (Keterampilan)
3. Mengaplikasikan protokol kesehatan dan keselamatan kerja dalam setiap tahapan pembersihan kamar. (Sikap)
4. Merancang solusi kreatif untuk mengatasi tantangan umum yang dihadapi *Room Attendant*. (Kreativitas & Penalaran Kritis)
5. Berkolaborasi dalam tim untuk mencapai efisiensi dan kualitas kerja maksimal. (Kolaborasi)
6. Menggunakan teknologi digital untuk mendukung pekerjaan *Room Attendant*. (Pemanfaatan Digital)

5. Praktik Pedagogis

- a) ***Inquiry-Based Learning***: Peserta didik akan didorong untuk bertanya, menyelidiki, dan menemukan solusi sendiri.

- b) **Project-Based Learning:** Pembelajaran akan diintegrasikan melalui proyek-proyek nyata (simulasi kamar hotel).
- c) **Collaborative Learning:** Pembentukan kelompok untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas bersama.
- d) **Experiential Learning:** Fokus pada pengalaman langsung melalui simulasi dan praktik.
- e) **Gamifikasi:** Penggunaan elemen permainan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan.

6. Mitra Pembelajaran*

- a) **Industri Hotel/Resort:** Mengadakan kunjungan industri, mendatangkan praktisi hotel sebagai guru tamu.
- b) **Asosiasi Profesi:** Mengundang perwakilan asosiasi *housekeeping* untuk berbagi pengalaman dan wawasan.
- c) **Alumni:** Mengajak alumni yang sudah bekerja di industri perhotelan untuk berbagi pengalaman.

7. Lingkungan Pembelajaran

- a) Ruang Fisik : Room Edotel, Room Praktik HK
- b) Ruang Virtual : Google Form untuk pengumpulan tugas
- c) Budaya Belajar : Profesionalisme, Kerja Sama Tim, Orientasi Pelayanan, Adaptif, Inovatif

8. Pemanfaatan Digital*

- a) Youtube: Menonton video SOP dan tutorial dari hotel-hotel ternama
- b) Youtube dan Tiktok : Menonton Konten penggunaan aplikasi manajemen kamar virtual yang dipakai *Housekeeping* di hotel.
- c) Google Docs/Sheets: Kolaborasi dalam menyusun *checklist* atau laporan.
- d) Quizizz: Evaluasi formatif yang interaktif dan menyenangkan.
- e) Canva: Mendesain *Lost and Found* poster atau panduan.

D. Pengalaman Belajar

Tahapan	Langkah – Langkah Pembelajaran
Awal (Berkesadaran, Bermakna)	1. Guru membuka pelajaran dengan salam, doa bersama, absensi dan menciptakan suasana positif

	2. Guru memutar video pendek atau <i>storytelling</i> tentang pentingnya peran <i>Room Attendant</i> dalam pengalaman menginap tamu. 3. Peserta didik secara berpasangan berbagi pengamatan mereka saat menonton video/film tentang hotel dan kesan mereka terhadap kebersihan kamar. 4. Guru memberikan pernyataan keterkaitan pengamatan tersebut dengan pentingnya pekerjaan <i>Room Attendant</i>. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Apa yang terlintas di benak kalian ketika mendengar kata 'Housekeeping' atau 'Room Attendant'?" "Menurut kalian, apa saja tugas seorang <i>Room Attendant</i>?"
Inti (Bermakna, menggembirakan)	<u>Tahap Memahami</u> 1. Guru menayangkan beberapa video (dari YouTube atau sumber lain) yang menunjukkan <i>Room Attendant</i> bekerja di berbagai tipe hotel (hotel budget, bintang 5). Video juga menampilkan <i>Do's and Don'ts</i>. 2. Dalam kelompok kecil, peserta didik menganalisis perbedaan SOP, peralatan, dan tantangan yang terlihat di setiap video. Mereka mencatat hal-hal yang menurut mereka paling penting dan menarik. 3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka. Guru memfasilitasi diskusi untuk menggali pemahaman mendalam tentang standar dan tantangan. 4. Guru menyiapkan berbagai alat kebersihan dan bahan pembersih yang digunakan di hotel. 5. Setiap kelompok diberikan tugas untuk mengidentifikasi nama alat/bahan, fungsinya, dan cara penggunaannya yang aman. Mereka juga diminta untuk membuat "infografis" sederhana (bisa digambar manual atau menggunakan tablet/laptop) tentang klasifikasi alat dan bahan tersebut (misalnya, berdasarkan jenis permukaan yang dibersihkan, tingkat bahaya, dll.). 6. Guru dapat memberikan teka-teki atau <i>quiz</i> singkat tentang alat dan bahan untuk memicu semangat kompetisi positif. <u>Tahap Mengaplikasi</u> 1. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok dan setiap kelompok mendapatkan "kamar" di room praktik <i>Housekeeping</i> dengan skenario berbeda (misalnya, kamar <i>check-out</i> yang sangat kotor,

	kamar dengan barang <i>lost and found</i>, kamar dengan permintaan khusus tamu seperti tambahan handuk atau <i>amenities</i>). 2. Setiap kelompok harus merencanakan langkah-langkah pembersihan sesuai skenario, membagi tugas, dan melaksanakannya sesuai SOP dan waktu yang ditentukan. Guru bertindak sebagai "pengawas" atau "tamu misterius" yang memberikan <i>feedback</i> langsung. 3. Guru dapat menambahkan "kejutan" seperti telepon dari tamu yang meminta sesuatu di tengah proses pembersihan untuk melatih respon cepat dan komunikasi. 4. Peserta didik berpasangan, satu berperan sebagai tamu yang komplain (misalnya, kamar belum bersih, <i>amenities</i> kurang, dll.), dan yang lain sebagai <i>Room Attendant</i>. 5. Mereka berlatih berkomunikasi dengan empati, mendengarkan keluhan, dan menawarkan solusi. Guru memberikan skenario komplain yang beragam tingkat kesulitannya. 6. Sesi ini bisa direkam dengan <i>smartphone</i> untuk kemudian direfleksikan bersama. 7. Peserta didik diminta membuat <i>digital checklist</i> untuk membersihkan kamar menggunakan Google Forms atau aplikasi <i>checklist</i> sederhana. 8. Mereka kemudian menggunakan <i>checklist</i> tersebut saat praktik di laboratorium <i>Housekeeping</i> dan mengisi data secara digital. 9. Guru memberikan studi kasus tentang pentingnya <i>digital checklist</i> dalam efisiensi dan akurasi pekerjaan.
	<u>Tahap Merefleksi (berkesadaran, bermakna)</u> <u>Refleksi Siswa</u> 1. Setiap peserta didik diminta menulis jurnal refleksi pribadi tentang pembelajaran hari itu. Pertanyaan panduan: "Apa yang saya pelajari hari ini?", "Bagian mana yang paling menantang?", "Bagaimana saya bisa meningkatkan keterampilan saya sebagai <i>Room Attendant</i>?", "Apa hubungan materi ini dengan kehidupan nyata atau cita-cita saya?"

	2. Peserta didik melakukan evaluasi diri tentang pencapaian tujuan pembelajaran 3. Berdasarkan studi kasus yang diberikan (misalnya, bagaimana mengatasi kekurangan tenaga <i>Room Attendant</i> di musim ramai, atau bagaimana memastikan kebersihan maksimal dengan produk ramah lingkungan), setiap kelompok diminta merancang solusi inovatif. 4. Mereka mempresentasikan ide-ide mereka di depan kelas. Penekanan pada penalaran kritis dan kreativitas dalam mencari solusi. 5. Sesinya bisa dibuat seperti <i>pitching</i> ide di depan "investor" (guru dan teman-teman). 6. Peserta didik belajar dari kesalahan dan keberhasilan teman sebayanya, serta mengidentifikasi area perbaikan diri.
Penutup (Berkesadaran)	1. Peserta didik dibantu guru membuat kesimpulan proses pembelajaran 2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai pencapaian proyeknya 4. Mengajak peserta didik menutup pertemuan dengan doa

E. Assessmen atau Penilaian

1. Assessment as Learning (Assessment sebagai Pembelajaran)

Instrumen:

1. Jurnal Refleksi Harian

1. Hal baru yang saya pelajari hari ini:
2. Hal yang belum saya pahami:
3. Hal yang ingin saya tanyakan:
4. Apa peran saya dalam kelompok hari ini?

2. Peer-Assessment Sederhana

1. Saya menghargai kontribusi [nama teman] karena...
2. Saran saya untuk [nama teman] agar lebih baik...

3. Self-Assessment – *Room Attendant*

1. Nama :
2. Kelas :
3. Tanggal :

Petunjuk:

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan dirimu. Jawablah dengan jujur, karena ini bertujuan untuk membantu kamu berkembang.

Pernyataan	Selalu	Kadang-kadang	Belum Pernah
Saya memahami dengan jelas langkah-langkah SOP pembersihan kamar tamu dari awal hingga akhir.			
Saya dapat mengidentifikasi dan menggunakan peralatan serta bahan pembersih yang tepat untuk setiap jenis permukaan.			
Saya merasa percaya diri saat melakukan praktik <i>make-up room</i> (membersihkan dan menata kamar) secara mandiri.			
Saya dapat berkomunikasi secara profesional dan efektif saat berinteraksi dengan "tamu" atau rekan kerja dalam simulasi.			
Saya menganalisis masalah yang terjadi selama praktik (misalnya, kamar terlalu kotor, alat rusak) dan mencari solusi yang tepat.			
Saya merefleksikan hasil kerja saya dan kelompok, serta mengidentifikasi area yang perlu saya tingkatkan di masa mendatang.			
Saya mampu memberikan <i>feedback</i> yang membangun kepada teman atau kelompok lain secara konstruktif.			

Refleksi Singkat:

1. Tantangan terbesar apa yang saya hadapi, dan bagaimana saya mencoba mengatasinya?
.....
2. Apa yang akan saya lakukan di kemudian hari untuk meningkatkan kinerja sebagai *Room Attendant*?
.....

3. Hal terbaik apa yang saya pelajari/lakukan selama pembelajaran ini dan mengapa?

.....

4. Assessment for Learning (Asesmen untuk Pembelajaran)

a. Umpan balik formatif

Instrumen

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Topik : Room Attendant

Tanggal : 29-07-2025

Aspek	Kriteria yang Diamati	Umpan Balik Positif	Saran Perbaikan
Pemahaman dan Penerapan SOP (Standard Operating Procedure)	Peserta didik secara konsisten mengikuti urutan langkah-langkah pembersihan kamar (dari <i>striping</i> , <i>making bed</i> , <i>dusting</i> , <i>bathroom cleaning</i> , hingga <i>vacuuming</i>) sesuai dengan SOP yang diajarkan, serta memahami alasan di balik setiap langkah.		
Penggunaan Alat dan Bahan Pembersih	Peserta didik memilih dan menggunakan alat serta bahan pembersih yang tepat sesuai dengan jenis permukaan dan kotoran. Mereka juga menunjukkan pemahaman tentang dosis penggunaan		

	bahan kimia dan prosedur keselamatan (K3) dalam penggunaannya.		
Kualitas Kebersihan dan Kerapian Kamar	Kamar dibersihkan secara menyeluruh, bebas dari debu, noda, dan bau tak sedap. Penataan barang-barang tamu, <i>amenities</i> , dan linen dilakukan dengan rapi, presisi, dan sesuai standar hotel.		
Kolaborasi dan Kerja Sama Tim	Dalam tugas kelompok, peserta didik aktif berkontribusi, membagi tugas secara adil, saling membantu, dan memberikan dukungan kepada anggota tim untuk mencapai tujuan bersama.		
Refleksi Diri dan Keinginan untuk Berkembang	Peserta didik mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kinerja mereka sendiri, menerima umpan balik dengan		

	positif, dan menunjukkan keinginan untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan.		
--	---	--	--

b. Lembar observasi

Instrumen Observasi Pembelajaran

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Tanggal Observasi: _____

Topik : Room Attendant

Metode : Diskusi Kelompok / Presentasi / Kegiatan Proyek

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Skor (1-4)	Catatan Observer
1	Keterlibatan Aktif	Siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan kelompok	1 2 3 4	
2	Kemampuan Berkomunikasi	Siswa mampu menyampaikan ide secara jelas dan sopan	1 2 3 4	
3	Kerja Sama Tim	Siswa bekerja sama dengan baik, menghargai pendapat teman	1 2 3 4	
4	Pemahaman Konsep	Siswa menunjukkan pemahaman tentang <i>room attendant</i>	1 2 3 4	
5	Kreativitas dalam Solusi	Siswa mampu memberikan solusi yang inovatif terhadap masalah yang dihadapi	1 2 3 4	

6	Refleksi Diri	Siswa mampu merefleksi pembelajarannya secara mandiri	1 2 3 4	
---	---------------	---	---------	--

Skor:

1. = Belum terlihat

2 = Mulai berkembang

3 = Berkembang sesuai harapan

4 = Sudah sangat baik

3.5 Pertanyaan Diagnostik

Tujuan: Mengukur pemahaman awal dan kesadaran siswa tentang *room attendant*.

1. Apa yang kamu ketahui tentang *room attendant* ?
2. Sebutkan tiga (3) amenities yang wajib ada di kamar mandi standar hotel!
3. Menurut Anda, mengapa penerapan K3 sangat krusial bagi seorang *Room Attendant* ?
4. Bayangkan Anda memiliki kesempatan untuk memperkenalkan satu inovasi teknologi sederhana di bagian *Housekeeping* untuk membantu pekerjaan *Room Attendant*. Inovasi apakah itu dan mengapa Anda memilihnya?

5. Assessment of Learning (Asesmen dalam Pembelajaran)

1. Tes Lisan

Instrumen

Petunjuk:

Guru mengajukan pertanyaan berikut kepada siswa secara individu. Jawaban siswa dinilai berdasarkan ketepatan, kedalaman pemahaman, dan kemampuan menghubungkan konsep dengan contoh nyata.

Pertanyaan Tes Lisan

1. Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah SOP (Standard Operating Procedure) utama dalam membersihkan kamar tamu dari awal hingga akhir? Mengapa urutan ini penting?
2. Bagaimana Anda akan mengidentifikasi dan memilih alat serta bahan pembersih yang tepat untuk membersihkan kamar mandi yang sangat kotor, dan mengapa Anda memilih alat/bahan tersebut?
3. Apa yang akan Anda lakukan jika saat membersihkan kamar, Anda menemukan dompet berisi uang tunai dan kartu identitas di bawah bantal tempat tidur yang baru saja ditinggalkan tamu? Jelaskan prosedurnya secara detail.

4. Mengapa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sangat penting bagi seorang *Room Attendant*? Berikan satu contoh risiko K3 yang paling sering terjadi dan bagaimana cara Anda mencegahnya.
5. Jika Anda sedang membersihkan kamar dan tiba-tiba tamu masuk kembali ke kamar karena lupa barangnya, bagaimana cara Anda berinteraksi dengan tamu tersebut dan melanjutkan tugas Anda?
6. Bagaimana cara Anda memastikan kualitas kebersihan dan kerapian kamar sudah memenuhi standar hotel bintang 5 sebelum melaporkannya sebagai 'Vacant Clean'?
7. Sebutkan perbedaan antara status kamar 'Occupied Clean' dan 'Vacant Dirty'! Mengapa penting bagi *Room Attendant* untuk mengetahui status kamar dengan jelas?
8. Menurut Anda, keterampilan non-teknis (soft skills) apa yang paling penting dimiliki seorang *Room Attendant* selain kemampuan membersihkan? Berikan contoh bagaimana keterampilan tersebut diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.

Penilaian Tes Lisan

Aspek	Keterangan	Skor (1-4)
Ketepatan jawaban	Jawaban benar dan sesuai materi	
Kedalaman pemahaman	Menjelaskan dengan detail, memberikan contoh nyata	
Kemampuan berkomunikasi	Menyampaikan jawaban dengan jelas dan lancar	

2. Penilaian Proyek

Instrumen

Nama Siswa/Kelompok : _____

Kelas : _____

Judul Proyek : _____

Tanggal Penilaian : _____

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 1-4	Skor Maksimal
1	Perencanaan Proyek	Tujuan proyek jelas, langkah kerja terstruktur	1 2 3 4	4
2	Pemahaman Konsep	Menunjukkan penguasaan materi Room Attendant	1 2 3 4	4

3	Kreativitas	Proyek disajikan secara menarik dan inovatif	1 2 3 4	4
4	Kualitas Produk	Hasil proyek sesuai tujuan, informatif, dan rapi	1 2 3 4	4
5	Kerja Sama Tim	Seluruh anggota berkontribusi aktif	1 2 3 4	4
6	Presentasi Proyek	Mampu menyampaikan ide secara jelas dan meyakinkan	1 2 3 4	4
7	Refleksi Proyek	Mampu merefleksikan proses, kendala, dan solusi	1 2 3 4	4

Keterangan Skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Komentar Guru:

.....

3. Tes Tulis

Instrumen

Petunjuk :

Jawablah soal dibawah ini dengan benar

1. Fungsi utama dari seorang Room Attendant dalam operasional hotel adalah...

- Menjaga kebersihan, kerapian, dan kenyamanan kamar tamu.
- Menyiapkan makanan dan minuman untuk layanan kamar.
- Menerima pemesanan kamar dan mengatur check-in/check-out.
- Mengelola pembayaran tamu dan menangani keluhan finansial.
- Memimpin tur keliling hotel untuk tamu baru.

Kunci Jawaban: A

2. Urutan langkah pembersihan kamar tamu yang paling efektif dan efisien menurut standar Housekeeping adalah...

- Dusting - Making bed - Membersihkan kamar mandi - Vacuuming.

- b. Membersihkan kamar mandi - Vacuuming - Making bed - Dusting.
- c. Striping linen kotor - Making bed - Dusting - Membersihkan kamar mandi - Vacuuming.
- d. Vacuuming - Dusting - Membersihkan kamar mandi - Making bed.
- e. Making bed - Membersihkan kamar mandi - Dusting - Vacuuming.

Kunci Jawaban: C

3. Ketika seorang Room Attendant menemukan barang berharga seperti perhiasan di kamar setelah tamu check-out, tindakan yang paling tepat adalah...
 - a. Menyimpan barang tersebut di loker pribadi untuk sementara waktu.
 - b. Mencoba menghubungi tamu secara langsung melalui media sosial.
 - c. Membuang barang tersebut karena dianggap sampah jika tidak ada label nama.
 - d. Meninggalkan barang tersebut di tempatnya dan berharap tamu kembali mengambilnya.
 - e. Melaporkan dan menyerahkan barang tersebut kepada Supervisor Housekeeping atau bagian Lost and Found.

Kunci Jawaban: E

4. Mengapa penting bagi Room Attendant untuk selalu menggunakan sarung tangan (gloves) saat membersihkan kamar mandi?
 - a. Agar tangan tidak kedinginan saat terkena air.
 - b. Untuk menunjukkan bahwa mereka sedang bekerja keras.
 - c. Melindungi tangan dari paparan bahan kimia pembersih dan kuman/bakteri.
 - d. Agar tidak terpeleset saat berjalan di lantai yang basah.
 - e. Mempercepat proses pembersihan karena tidak perlu mencuci tangan berulang.

Kunci Jawaban: C

5. Status kamar 'Occupied Dirty' (OD) pada laporan Housekeeping berarti...
 - a. Kamar sudah dibersihkan dan siap untuk tamu berikutnya.
 - b. Kamar kosong dan kotor, siap untuk dibersihkan.
 - c. Tamu sudah check-out dan kamar masih kotor.

- d. Kamar sedang ditempati oleh tamu dan belum dibersihkan.
- e. Kamar sedang dibersihkan oleh Room Attendant.

Kunci Jawaban: D

6. Alat kebersihan yang paling cocok untuk membersihkan celah sempit atau nat pada ubin kamar mandi adalah...
- a. Sponge (spons)
 - b. Grout brush (sikat nat)
 - c. Floor brush (sikat lantai)
 - d. Scrubber machine (mesin penyikat)
 - e. Squeegee (wiper kaca)

Kunci Jawaban: B

7. Jika seorang tamu secara tidak sengaja mengunci diri di luar kamar tanpa membawa kartu kunci, tindakan pertama yang harus dilakukan oleh Room Attendant adalah...
- a. Langsung membuka pintu kamar dengan kunci cadangan.
 - b. Meminta tamu untuk menunggu di lobi sampai Front Office datang.
 - c. Mengabaikan tamu dan melanjutkan pekerjaan membersihkan.
 - d. Menanyakan identitas tamu dengan sopan dan mengarahkannya ke Front Office untuk verifikasi dan mendapatkan kunci baru.
 - e. Memberi tahu tamu bahwa itu bukan tanggung jawab Housekeeping.

Kunci Jawaban: D

8. Apa tujuan utama dari penggunaan check sheet atau checklist pembersihan kamar oleh Room Attendant?
- a. Sebagai bukti bahwa Room Attendant telah masuk ke kamar.
 - b. Untuk menghitung jumlah amenities yang digunakan setiap hari.
 - c. Sebagai daftar belanja kebutuhan pembersihan.
 - d. Memastikan semua area dan item di kamar dibersihkan sesuai standar dan tidak ada yang terlewat.
 - e. Untuk mencatat keluhan tamu yang disampaikan secara langsung.

Kunci Jawaban: D

9. Penyebab umum cedera punggung pada Room Attendant saat bekerja adalah...
- Terlalu banyak minum air.
 - Mengangkat atau memindahkan beban berat dengan posisi tubuh yang salah.
 - Terlalu lama berdiri tanpa bergerak.
 - Menggunakan handphone saat bekerja.
 - Kurangnya tidur malam.

Kunci Jawaban: B

10. Ketika Anda selesai membersihkan kamar dan menemukan bahwa ada amenities (misalnya sabun atau sampo) yang sudah kadaluarsa, tindakan yang tepat adalah...
- Meninggalkan saja karena itu bukan tanggung jawab Anda.
 - Memberikan kepada tamu berikutnya karena masih bisa dipakai.
 - Membuangnya ke tempat sampah umum di lorong.
 - Menggantinya dengan yang baru dan melaporkan ke Supervisor Housekeeping atau mencatatnya untuk inventory.
 - Mencoba menggunakannya sendiri untuk memastikan kualitasnya.

Kunci Jawaban: D

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Singaraja

Singaraja, 30 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Kadek Agus Jaya P. A. M., S.Pd., M.Pd.
NIP 197601082000031006

I Made Dwyka Aryawan, S. Pd
NIP -

Lampiran

Materi pembelajaran

A. Deskripsi Pekerjaan dan Peran Room Attendant

Room Attendant, sering juga disebut *Housekeeping Attendant*, adalah staf yang bertanggung jawab penuh atas kebersihan, kerapian, dan kenyamanan kamar tamu. Peran mereka sangat vital karena secara langsung memengaruhi kepuasan tamu dan citra hotel.

Tugas dan Tanggung Jawab Utama:

Membersihkan Kamar: Melakukan pembersihan menyeluruh sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) hotel.

Merawat Linen: Mengganti dan menata tempat tidur (*making bed*) serta mengganti handuk.

Melengkapi Amenities: Memastikan semua perlengkapan di kamar mandi dan kamar tidur terisi lengkap (sabun, sampo, tisu, air mineral, dll.).

Melaporkan Kerusakan: Mendeteksi dan melaporkan segala bentuk kerusakan atau masalah teknis di dalam kamar.

Menangani *Lost and Found*: Mengamankan dan melaporkan barang-barang tamu yang tertinggal.

Interaksi dengan Tamu: Berinteraksi secara profesional dan ramah dengan tamu saat berpapasan atau mendapatkan permintaan khusus.

B. Prosedur Kerja Dasar (SOP) Pembersihan Kamar

Berikut adalah urutan langkah-langkah yang umum diterapkan dalam pembersihan kamar tamu, dikenal sebagai SOP *Make-up Room*:

Persiapan:

Mengecek status kamar pada *room report* (*occupied dirty, vacant dirty, out of service, dll.*).

Menyiapkan troli (*housekeeping trolley*) dengan linen, *amenities*, dan alat/bahan pembersih yang lengkap.

Memakai seragam dan perlengkapan *grooming* yang rapi.

Memasuki Kamar:

Berdiri di depan pintu, ketuk pintu tiga kali sambil menyebutkan "Housekeeping!" dengan jelas.

Tunggu respons selama beberapa detik. Jika tidak ada respons, ulangi sekali lagi.

Jika tidak ada respons setelah dua kali ketukan, buka pintu perlahan dan pastikan tidak ada tamu di dalamnya.

Proses Pembersihan:

Stripping Linen: Lepas semua linen kotor (sarung bantal, seprai, selimut) dari tempat tidur dan masukkan ke *laundry bag* di troli.

Making Bed: Pasang seprai baru dengan teknik yang benar (*hospital corner*) agar rapi dan kencang.

Dusting: Bersihkan debu dari permukaan furnitur (meja, kursi, lemari) menggunakan *microfiber cloth* atau *duster*, dimulai dari area tertinggi hingga terendah.

Membersihkan Kamar Mandi: Ini adalah area paling kotor, jadi dibersihkan setelah *dusting*. Bersihkan cermin, *wastafel*, *toilet*, dan *shower*, lalu keringkan dengan lap bersih. Jangan lupa *refill amenities*.

Vacuuming: Sedot debu di seluruh karpet atau lantai. Mulailah dari sudut terjauh dari pintu dan mundur perlahan.

Finishing: Atur kembali barang-barang tamu, pastikan semua *amenities* (air mineral, kopi, teh) terisi lengkap, dan semprotkan penyegar ruangan.

Pengecekan Akhir:

Periksa kembali kamar secara menyeluruh untuk memastikan tidak ada yang terlewat.

Pastikan semua lampu mati dan pintu terkunci rapat saat meninggalkan kamar.

Laporkan status kamar yang sudah bersih ('Vacant Clean' atau 'Occupied Clean') kepada *Supervisor*.

C. Alat dan Bahan Pembersih (*Cleaning Equipment and Chemicals*)

Kategori	Nama Alat/Bahan	Fungsi
Alat	<i>Housekeeping Trolley</i>	Kereta dorong untuk membawa semua perlengkapan.

Kategori	Nama Alat/Bahan	Fungsi
	<i>Vacuum Cleaner</i>	Menyedot debu dari karpet atau lantai.
	<i>Microfiber Cloth</i>	Lap serbaguna untuk <i>dusting</i> atau <i>wiping</i> .
	<i>Dustpan and Broom</i>	Menyapu kotoran padat dari lantai.
	<i>Feather Duster</i>	Mengangkat debu dari permukaan halus.
	<i>Grout Brush</i>	Sikat khusus untuk membersihkan nat ubin.
Bahan	<i>All-Purpose Cleaner</i>	Pembersih serbaguna untuk berbagai permukaan.
	<i>Glass Cleaner</i>	Pembersih khusus untuk kaca dan cermin.
	<i>Toilet Bowl Cleaner</i>	Pembersih khusus untuk kloset.
	<i>Disinfectant</i>	Cairan pembunuh kuman dan bakteri.
	<i>Furniture Polish</i>	Cairan untuk membersihkan dan memoles furnitur kayu.

D. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

K3 adalah aspek krusial dalam *Housekeeping*. Berikut beberapa prinsipnya:

Pencegahan Cedera:

Gunakan teknik mengangkat beban yang benar (jongkok, bukan membungkuk) saat mengangkat linen kotor atau kasur.

Berhati-hati di area basah untuk menghindari terpeleset.

Pencegahan Bahaya Kimia:

Gunakan sarung tangan, masker, dan celemek saat menggunakan bahan pembersih.

Jangan mencampur bahan kimia yang berbeda karena bisa menimbulkan reaksi berbahaya.

Prosedur Darurat:

Ketahui letak P3K dan jalur evakuasi di area kerja.

Laporkan segera jika ada alat yang rusak atau insiden yang terjadi.



Lampiran 6. Kompetensi Keahlian Perhotelan



ပိတောက်ပြည်နယ်
 PEMERINTAH PROVINSI BALI
 မြန်မာနိုင်ငံတော်
 SMK NEGERI 1 SINGARAJA
 စာမျက်နှာအမှတ် ၆၊ ပိတောက်မြို့နယ်၊ ပိတောက်မြို့ (၈၁၁၁၁)၊ ဗဟိုလမ်း
 Jalan Pramuka Nomor 6 Singaraja (81113), Telepon (0362) 22187
 Laman : www.smkn1singaraja.sch.id, Pos-el : smkn1_sgr@yahoo.com



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Konsentrasi Keahlian : Perhotelan

Mata Pelajaran : Kompetensi Keahlian Perhotelan

Fase : F

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN		ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	
<i>Front Office</i>	Pada akhir Fase F, murid memiliki kemampuan menerapkan layanan <i>front office</i> berdasarkan okupasi <i>telephone operator</i> , <i>reservation staff</i> , <i>bellboy</i> , <i>guest service agent</i> , dan <i>butler</i>	A1	Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi prosedur penanganan panggilan telepon secara profesional sebagai <i>telephone operator</i> dengan menunjukkan sikap komunikatif, ramah, disiplin, dan bertanggung jawab sesuai standar operasional prosedur hotel	B3	Melaksanakan tugas sebagai <i>laundry attendant</i> secara profesional, yang mencakup pengelolaan, pemeliharaan, pencucian, pengeringan, dan penyelesaian linen serta pakaian tamu dengan menjaga kualitas dan kebersihan sesuai standar operasional, serta memiliki sikap teliti, disiplin, dan bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan di departemen housekeeping
		A2	Melaksanakan tugas sebagai <i>reservation staff</i>	B4	Melaksanakan tugas sebagai <i>Florist Attendant</i> secara

			dengan menunjukkan kemampuan dalam menerima, mencatat, mengelola, dan mengonfirmasi reservasi tamu secara efektif, baik melalui media digital maupun konvensional		profesional, dengan memahami jenis bunga, teknik merangkai, dan cara merawat bunga untuk menciptakan dekorasi yang menarik dan mendukung suasana nyaman di area hotel.
		A3	Menguasai pengetahuan dan keterampilan kerja sebagai petugas bellboy secara profesional, mencakup penyambutan tamu, pengantaran barang, dan pendampingan ke kamar, dengan mengutamakan keramahan, kesigapan, kesopanan, serta pelayanan yang cepat dan tepat, sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) di bagian Front Office hotel.	A1	Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi prosedur penanganan panggilan telepon secara profesional sebagai <i>telephone operator</i> dengan menunjukkan sikap komunikatif, ramah, disiplin, dan bertanggung jawab sesuai standar operasional prosedur hotel
		A4	Menguasai dan menerapkan prinsip-prinsip pelayanan tamu yang dijalankan oleh seorang <i>Guest Service Agent</i> , termasuk menyambut, menangani kebutuhan, serta menangani keluhan tamu dengan cara yang komunikatif, empatik, dan beretika, sesuai dengan standar pelayanan hotel dan prosedur operasional hotel yang berlaku	A2	Melaksanakan tugas sebagai <i>reservation staff</i> dengan menunjukkan kemampuan dalam menerima, mencatat, mengelola, dan mengonfirmasi reservasi tamu secara efektif, baik melalui media digital maupun konvensional
		A5	Memahami dan menjalankan peran serta tanggung jawab seorang <i>butler</i> dalam memberikan layanan pribadi (<i>personalized</i>	C1	Menguasai konsep dan keterampilan dalam menjalankan tugas sebagai <i>Waiter/Server</i> , termasuk memahami prosedur pelayanan makanan dan minuman, teknik

			<i>service</i>) kepada tamu dengan standar tertinggi, mencakup kesiapan, kerahasiaan, kecepatan, dan ketepatan layanan, serta menunjukkan sikap profesional, penuh perhatian, dan berintegritas sesuai prosedur pelayanan hotel		penyajian sesuai standar, keterampilan komunikasi yang efektif dengan tamu, serta etika kerja dalam lingkungan layanan makanan dan minuman yang profesional.
Housekeeping & Laundry	Pada akhir Fase F, murid memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai okupasi <i>public area cleaner</i> , <i>room attendant</i> , <i>laundry attendant</i> , dan <i>florist attendant</i>	B1	Memahami dan melaksanakan tugas sebagai <i>public area cleaner</i> dengan efektif dan efisien, termasuk menjaga kebersihan, kerapian, dan keamanan area umum di lingkungan hotel atau gedung, serta menerapkan standar kebersihan dan prosedur keselamatan kerja yang berlaku, dengan sikap teliti, disiplin, dan bertanggung jawab.	B1	Memahami dan melaksanakan tugas sebagai <i>public area cleaner</i> dengan efektif dan efisien, termasuk menjaga kebersihan, kerapian, dan keamanan area umum di lingkungan hotel atau gedung, serta menerapkan standar kebersihan dan prosedur keselamatan kerja yang berlaku, dengan sikap teliti, disiplin, dan bertanggung jawab.
		B2	Menguasai dan menjalankan tugas sebagai <i>room attendant</i> secara profesional, meliputi pembersihan dan penataan kamar tamu dengan standar kualitas tinggi, menjaga kenyamanan dan kebersihan lingkungan kamar, serta menerapkan prosedur kerja yang efektif dengan sikap teliti, sopan, dan bertanggung jawab sesuai dengan standar industri perhotelan	A3	Menguasai pengetahuan dan keterampilan kerja sebagai petugas bellboy secara profesional, mencakup penyambutan tamu, pengantaran barang, dan pendampingan ke kamar, dengan mengutamakan keramahan, kesigapan, kesopanan, serta pelayanan yang cepat dan tepat, sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) di bagian Front Office hotel.
		B3	Melaksanakan tugas sebagai <i>laundry attendant</i> secara profesional, yang mencakup	A4	Menguasai dan menerapkan prinsip-prinsip pelayanan tamu yang dijalankan oleh seorang <i>Guest Service Agent</i> ,

			pengelolaan, pemeliharaan, pencucian, pengeringan, dan penyelesaian linen serta pakaian tamu dengan menjaga kualitas dan kebersihan sesuai standar operasional, serta memiliki sikap teliti, disiplin, dan bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan di departemen housekeeping		termasuk menyambut, menangani kebutuhan, serta menangani keluhan tamu dengan cara yang komunikatif, empatik, dan beretika, sesuai dengan standar pelayanan hotel dan prosedur operasional hotel yang berlaku
		B4	Melaksanakan tugas sebagai <i>Florist Attendant</i> secara profesional, dengan memahami jenis bunga, teknik merangkai, dan cara merawat bunga untuk menciptakan dekorasi yang menarik dan mendukung suasana nyaman di area hotel.	C1	Menguasai konsep dan keterampilan dalam menjalankan tugas sebagai <i>Waiter/Server</i> , termasuk memahami prosedur pelayanan makanan dan minuman, teknik penyajian sesuai standar, keterampilan komunikasi yang efektif dengan tamu, serta etika kerja dalam lingkungan layanan makanan dan minuman yang profesional.
<i>Food & Beverage Service</i>	Pada akhir Fase F, murid memiliki kemampuan menerapkan prosedur kerja sesuai okupasi <i>waiter server</i> di restoran dan <i>room service</i> , serta penerimaan dan penyimpanan barang sesuai standar kebersihan dan kerapian	C1	Menguasai konsep dan keterampilan dalam menjalankan tugas sebagai <i>Waiter/Server</i> , termasuk memahami prosedur pelayanan makanan dan minuman, teknik penyajian sesuai standar, keterampilan komunikasi yang efektif dengan tamu, serta etika kerja dalam lingkungan layanan makanan dan minuman yang profesional.	B2	Menguasai dan menjalankan tugas sebagai <i>room attendant</i> secara profesional, meliputi pembersihan dan penataan kamar tamu dengan standar kualitas tinggi, menjaga kenyamanan dan kebersihan lingkungan kamar, serta menerapkan prosedur kerja yang efektif dengan sikap teliti, sopan, dan bertanggung jawab sesuai dengan standar industri perhotelan
				A5	Memahami dan menjalankan peran serta tanggung jawab seorang <i>butler</i> dalam memberikan layanan pribadi (<i>personalized service</i>) kepada tamu dengan standar tertinggi, mencakup kesiapan, kerahasiaan, kecepatan, dan

					ketepatan layanan, serta menunjukkan sikap profesional, penuh perhatian, dan berintegritas sesuai prosedur pelayanan hotel
				C1	Menguasai konsep dan keterampilan dalam menjalankan tugas sebagai <i>Waiter/Server</i> , termasuk memahami prosedur pelayanan makanan dan minuman, teknik penyajian sesuai standar, keterampilan komunikasi yang efektif dengan tamu, serta etika kerja dalam lingkungan layanan makanan dan minuman yang profesional.

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Singaraja

Kadek Agus Jaya P. A. M., S.Pd., M.Pd.
NIP 197601082000031006



Singaraja, 31 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Luh Mery Kristina Widiatmi, S.Pd
NIP 198705182011

Lampiran 7. Uji Validitas Ahli Instrumen

Hal : Permohonan sebagai *Expert Judgment*
Lampiran : 12 Lembar
Kepada : Yth. Ibu Dr. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.
Fakultas Teknik dan Kejuruan
Universitas Pendidikan
Ganesha

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Okky Dina Donita

NIM 2115011024

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

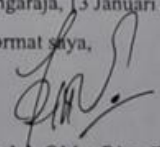
Dengan ini saya bermaksud untuk mengajukan permohonan sebagai *Expert Judgment* angket untuk penelitian skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Media Video Making Bed pada Pembelajaran *Housekeeping* untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja".

Sehubungan dengan hal tersebut, besar harapan saya kepada ibu/bapak untuk bersedia melakukan *Expert Judgment* berkenaan dengan angket uji kelayakan ahli materi, ahli media dan uji coba produk di lapangan untuk mengetahui pemahaman belajar siswa yang akan digunakan dalam penelitian saya ini.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Singaraja, 13 Januari 2026

Hormat saya,


Kadek Okky Dina Donita
NIM/2115011024

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Judul Penelitian	: Pengembangan Media Video <i>Making Bed</i> pada Pembelajaran <i>Housekeeping</i> untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja
Penyusun	: Kadek Okky Dina Donita
Pembimbing I	: Dr. Ni Made Suriani, S.Pd., M.Par
Pembimbing II	: Dr. Cokorda Istri Raka Marsiti, S.Pd., M.Pd

A. DEFINISI KONSEPTUAL

Definisi Konseptual merupakan penjelasan mengenai pengertian istilah atau variabel penelitian yang disusun berdasarkan kajian teori yang relevan. Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media video pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang dimanfaatkan untuk menyampaikan materi melalui unsur audio dan visual secara terpadu. Media ini memuat berbagai pesan pembelajaran, seperti teori, konsep, pengetahuan, prinsip, serta prosedur atau tahapan kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Rakhma et al., 2024).
2. *Making Bed* merupakan kegiatan penataan dan penyusunan tempat tidur yang dilakukan secara terstruktur dan berurutan dengan tujuan menghasilkan kondisi tempat tidur yang bersih, rapi, nyaman, dan menarik sesuai dengan standar operasional yang berlaku di industri perhotelan (Khaerani et al., 2021). Proses ini mencakup pelepasan linen kotor (*stripping bed*), pemasangan linen bersih, pengaturan perlengkapan tidur seperti seprai, selimut, *duvet*, dan bantal, serta pengecekan akhir terhadap kebersihan dan kerapian sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas pelayanan dan kenyamanan tamu.
3. Secara teoretis, *housekeeping* dipandang sebagai departemen penunjang utama (*supporting department*) yang berkontribusi langsung terhadap kepuasan tamu (*guest satisfaction*) dan citra hotel. Menurut teori manajemen perhotelan, kualitas layanan *housekeeping* dapat memengaruhi persepsi tamu terhadap standar hotel secara keseluruhan, karena kamar tamu merupakan area yang paling sering digunakan dan dinilai secara langsung oleh tamu (Ananda, 2022). *Housekeeping*

adalah salah satu departemen utama dalam operasional hotel yang memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan, kerapian, dan kenyamanan seluruh area hotel. Departemen *Housekeeping* memiliki cakupan tugas yang luas dan kompleks, yang terbagi ke dalam beberapa sub-departemen. Salah satu sub-departemen yang paling krusial adalah *room department*, yang bertanggung jawab atas kebersihan, penataan, dan kesiapan kamar tamu.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai bagaimana suatu konsep atau variabel penelitian diterjemahkan ke dalam bentuk yang dapat diukur, diamati, dan diuji secara empiris. Definisi ini menjabarkan konsep abstrak menjadi indikator-indikator yang bersifat konkret dan terukur sehingga dapat digunakan secara nyata dalam proses penelitian. Dengan demikian, definisi operasional berfungsi untuk menjelaskan cara pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang diteliti agar dapat dianalisis secara sistematis. Penyusunan definisi operasional variabel sangat penting untuk meminimalkan perbedaan penafsiran, serta memastikan setiap variabel memiliki kriteria yang jelas, indikator yang terukur, dan dapat dipahami secara konsisten oleh seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian.

1. Pengembangan media video pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model 4D, yang meliputi tahap *Define*, *Design*, *Development*, dan *Dissemination*. Model 4D dipilih karena memberikan pendekatan yang sistematis dan komprehensif dalam proses pengembangan sumber belajar, khususnya media video pembelajaran. Tahap *Define* berfokus pada analisis kebutuhan pembelajaran yang mencakup analisis awal (*front-end analysis*), analisis peserta didik (*learner analysis*), analisis tugas (*task analysis*), analisis konsep (*concept analysis*), serta analisis tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*). Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan, karakteristik peserta didik, serta kompetensi yang harus dicapai (Alghiffari et al., 2024). Tahap *Design* merupakan tahap perencanaan pengembangan media, yang meliputi kegiatan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi video pembelajaran. Pada tahap ini dirancang alur penyajian materi, isi video, serta bentuk visual dan audio yang digunakan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tahap *Development* mencakup proses pengembangan produk berdasarkan desain yang telah disusun. Pada tahap ini dilakukan validasi ahli (*expert appraisal*) untuk menilai kelayakan

konten materi dan media video pembelajaran sebelum digunakan. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk awal. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan uji coba produk (*development testing*) guna mengetahui kualitas dan kesiapan media pembelajaran yang dikembangkan (Dewy et al., 2023). Tahap *Dissemination* bertujuan untuk menyebarluaskan media video pembelajaran yang telah dikembangkan. Dalam penelitian ini, diseminasi dilakukan secara terbatas, yaitu dengan menyebarkan dan memperkenalkan produk akhir media video pembelajaran kepada guru mata pelajaran *Housekeeping* sebagai pengguna utama media pembelajaran. Penerapan model 4D dalam penelitian ini menghasilkan media video pembelajaran pada materi *making bed* dalam mata pelajaran *Housekeeping*. Media yang dikembangkan diharapkan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman secara berkelanjutan serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Model 4D memberikan kerangka kerja yang sistematis dalam mengembangkan media video pembelajaran *making bed* pada mata pelajaran *Housekeeping*, sehingga media yang dihasilkan relevan, efektif, dan mampu mendukung proses pembelajaran yang optimal bagi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja.

2. Uji validitas media video pembelajaran dilakukan secara terperinci dan terfokus sesuai dengan bidang keahlian masing-masing kelompok ahli, dengan tujuan memastikan bahwa media yang dikembangkan memenuhi standar kualitas dari berbagai aspek. Untuk mengetahui tingkat validitas media video pembelajaran *making bed* yang dikembangkan, peneliti melibatkan dua orang ahli pada setiap aspek penilaian.

- a. Ahli Materi Pembelajaran

Uji validitas oleh ahli materi bertujuan untuk menilai kesesuaian, ketepatan, dan kelengkapan isi materi yang disajikan dalam video pembelajaran. Penilaian dilakukan untuk memastikan bahwa konten telah sesuai dengan standar kompetensi, kurikulum, serta tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dan mampu mendukung pencapaian pemahaman peserta didik secara optimal. Aspek kelayakan isi/materi mencakup tiga indikator utama, yaitu kualitas materi, kebahasaan, dan penyajian materi. Subindikator penilaian meliputi:

- (1) kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, yaitu murid memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai okupasi *public area cleaner*, dan *room attendant* terutama pada materi *making bed*

sesuai standar operasional *housekeeping* hotel, (2) kesesuaian dan kejelasan materi *making bed* dengan tujuan pembelajaran *Housekeeping* yang mana murid dapat menguasai dan menjalankan tugas sebagai *room attendant* secara profesional sesuai dengan standar industri perhotelan, (3) keruntutan penyajian langkah kerja *making bed*, (4) kelengkapan penyajian langkah kerja *making bed*, (5) kesesuaian materi dengan standar industri perhotelan, (6) penggunaan istilah *Housekeeping* yang tepat, (7) penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SMK, (8) kejelasan narasi dalam video pembelajaran, (9) keterpaduan antara visual, audio, dan teks.

b. Ahli Media dan Desain Pembelajaran

Uji validitas oleh ahli media dan desain pembelajaran bertujuan untuk menilai kelayakan media video pembelajaran dari aspek tampilan, media, dan desain pembelajaran. Penilaian difokuskan pada sejauh mana media video mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif, menarik, dan sesuai dengan prinsip desain pembelajaran serta karakteristik peserta didik SMK. Aspek yang dinilai meliputi lima indikator utama, yaitu desain layar, kegrafikan, konsistensi, kemanfaatan, serta metode pembelajaran yang diterapkan dalam media video. Subindikator penilaian meliputi: (1) komposisi warna tulisan (2) komposisi latar belakang, (3) tata letak (layout) pada tampilan video, (4) sinkronisasi antara ilustrasi visual dan narasi, (5) kejelasan judul dan subjudul, (6) kemenarikan desain tampilan video, (7) konsistensi penggunaan warna, (8) konsistensi penggunaan huruf, (9) konsistensi penggunaan ilustrasi, (10) konsistensi penggunaan kata dan kalimat, (11) konsistensi penggunaan istilah, (12) konsistensi bentuk dan ukuran huruf, (13) konsistensi tata letak tampilan video, (14) kemudahan penggunaan media video, (15) kejelasan rancangan pembelajaran, (16) kejelasan petunjuk belajar pada video, (17) kesesuaian urutan penyajian materi dalam video, (18) video dapat membantu peserta didik memahami langkah kerja *making bed*, (19) ketepatan penerapan strategi penyajian (demonstrasi visual).

C. KISI-KISI INSTRUMEN

Kisi-Kisi Instrumen Uji Validitas Media Video Pembelajaran untuk Ahli Materi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Pengembangan Media Video <i>Making Bed</i> pada Pembelajaran <i>Housekeeping</i> untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja	Kelayakan isi materi pada video pembelajaran	Kualitas Materi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, yaitu murid memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai okupasi <i>public area cleaner</i> dan <i>room attendant</i> terutama pada materi <i>making bed</i> sesuai standar operasional <i>housekeeping</i> hotel.	1
			Kejelasan materi <i>making bed</i> dengan tujuan pembelajaran <i>Housekeeping</i> yang mana murid dapat menguasai dan menjalankan tugas sebagai <i>room attendant</i> secara profesional sesuai dengan standar industri Perhotelan.	2
			Keruntutan penyajian langkah kerja <i>making bed</i> .	3
			Kelengkapan penyajian langkah kerja <i>making bed</i> .	4
			Kesesuaian materi dengan standar industri Perhotelan.	5
		Tata Bahasa	Penggunaan istilah <i>Housekeeping</i> yang tepat.	6
			Bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.	7
		Penyajian Materi	Kejelasan narasi dalam video pembelajaran.	8
			Keterpaduan antara visual, audio, dan teks.	9

Kisi-Kisi Instrumen Uji Validitas Media Video Pembelajaran untuk Ahli Media dan desain

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Pengembangan Media Video <i>Making Bed</i> pada Pembelajaran <i>Housekeeping</i> untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja	Kelayakan Tampilan, Media, dan Desain	Desain Layar	Komposisi warna tulisan.	1
			Kompisisi latar belakang (<i>background</i>).	2
			Tata letak (<i>layout</i>) pada tampilan video.	3
			Sinkronisasi antara ilustrasi visual dan narasi.	4
			Kejelasan judul dan subjudul pada tampilan Video.	5
			Kemenarikan desain tampilan video.	6
		Kegrafikan	Penggunaan warna yang Konsisten.	7
			Penggunaan huruf yang Konsisten.	8
			Penggunaan ilustrasi Konsisten.	9
		Konsistensi	Konsistensi penggunaan Kata dan kalimat.	10
			Konsistensi penggunaan istilah.	11
			Konsistensi bentuk dan ukuran huruf.	12
			Konsistensi tata letak tampilan video.	13
		Kemanfaatan	Kemudahan penggunaan Video.	14
		Metode	Kejelasan rancangan Pembelajaran.	15
			Kejelasan petunjuk belajar pada video.	16
			Kesesuaian urutan penyajian materi dalam Video.	17
			Video membantu peserta didik memahami langkah kerja <i>making bed</i> .	18
			Ketepatan penerapan strategi penyajian (demonstrasi visual).	19

D. INSTRUMEN

UJI INSTRUMEN

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO *MAKING BED* PADA PEMBELAJARAN *HOUSEKEEPING* UNTUK KELAS XI DI SMK N 1 SINGARAJA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian Pengembangan Media Video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping* untuk Kelas XI di SMK Negeri 1 Singaraja yang dikembangkan menggunakan model 4D, melalui instrumen ini peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir-butir instrumen yang telah disusun. Penilaian dan masukan dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai bahan validasi serta dasar perbaikan kualitas instrumen, sehingga instrumen yang dikembangkan dapat dinyatakan layak atau tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

Petunjuk Pengisian :

- 1) Penilaian diberikan pada kolom penilaian yang telah disediakan dengan tanda centang (✓)
- 2) Rentangan Penilaian :
 - a. Relevan : Untuk butir instrumen yang dikatakan layak.
 - b. Tidak Relevan : Untuk butir instrumen yang dikatakan tidak layak.
- 3) Saran dan Kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Instrumen Uji Validasi Media Video Pembelajaran untuk Ahli Materi

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
Kualitas Materi				
1	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu murid memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai okupasi <i>public area cleaner</i> , dan <i>room attendant</i> terutama pada materi <i>making bed</i> sesuai standar operasional <i>housekeeping</i> hotel.	✓		

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran <i>Housekeeping</i> yang mana murid dapat menguasai dan menjalankan tugas sebagai <i>room attendant</i> secara profesional sesuai dengan standar industri perhotelan.	✓		
3	Materi yang disajikan memiliki keruntutan dalam penyajian langkah-langkah kerja <i>making bed</i> .	✓		
4	Materi yang disajikan memiliki kelengkapan dalam penyajian langkah-langkah kerja <i>making bed</i> .	✓		
5	Materi yang disajikan sesuai dengan standar industri perhotelan.	✓		
Tata Bahasa				
6	Materi yang dipaparkan menggunakan istilah <i>Housekeeping</i> yang tepat.	✓		
7	Materi dijabarkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.	✓		
Penyajian Materi				
8	Materi disajikan dengan narasi yang jelas dan mudah dipahami dalam video pembelajaran.	✓		
9	Materi disajikan dengan Keterpaduan yang baik antara visual, audio, dan teks.	✓		

UJI INSTRUMEN

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO *MAKING BED* PADA PEMBELAJARAN *HOUSEKEEPING* UNTUK KELAS XI DI SMK N 1 SINGARAJA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian Pengembangan Media Video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping* untuk Kelas XI di SMK Negeri 1 Singaraja yang dikembangkan menggunakan model 4D, melalui instrumen ini peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir-butir instrumen yang telah disusun. Penilaian dan masukan dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai bahan validasi serta dasar perbaikan kualitas instrumen, sehingga instrumen yang dikembangkan dapat dinyatakan layak atau tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

Petunjuk Pengisian :

- 1) Penilaian diberikan pada kolom penilaian yang telah disediakan dengan tanda centang (✓)
- 2) Rentangan Penilaian :
 - a. Relevan : Untuk butir instrumen yang dikatakan layak.
 - b. Tidak Relevan : Untuk butir instrumen yang dikatakan tidak layak.
- 3) Saran dan Kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Instrumen Uji Validasi Media Video Pembelajaran untuk Ahli Media dan Desain

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
Desain Layar				
1	Warna tulisan pada media video memiliki kontras yang sesuai dengan latar belakang sehingga mudah dibaca.	✓		
2	Kompisisi latar belakang (<i>background</i>) pada tampilan disesuaikan dengan materi sehingga tidak mengganggu fokus peserta didik.	✓		

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
3	Tata letak (<i>layout</i>) pada tampilan video disusun secara rapi dan proporsional sehingga mudah dipahami.	✓		
4	Ilustrasi visual pada tampilan video selaras dengan narasi yang disampaikan.	✓		
5	Kejelasan judul dan subjudul pada tampilan video.	✓		
6	Kemenarikan desain pada tampilan video.	✓		
Kegrafikan				
7	Penggunaan warna yang Konsisten pada setiap tampilan video.	✓		
8	Penggunaan huruf yang konsisten.	✓		
9	Penggunaan ilustrasi yang konsisten pada tampilan video.	✓		
Konsistensi				
10	Konsistensi penggunaan kata dan Kalimat.	✓		
11	Konsistensi penggunaan istilah.	✓		
12	Konsistensi bentuk dan ukuran huruf.	✓		
13	Konsistensi tata letak tampilan video.	✓		
Kemanfaatan				
14	Kemudahan penggunaan video.	✓		
Metode				
15	Kejelasan rancangan pembelajaran.	✓		
16	Kejelasan petunjuk belajar pada video.	✓		
17	Kesesuaian urutan penyajian materi <i>making bed</i> dalam video.	✓		
18	Video dapat membantu peserta didik memahami langkah kerja <i>making bed</i> .	✓		
19	Ketepatan penerapan strategi penyajian (demonstrasi visual)	✓		

SARAN

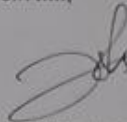
Revisi sesuai masukan

KESIMPULAN

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak Layak

Singaraja, 20 Januari 2026

Validator/Ahli,



Dr. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197403162006042001

D. INSTRUMEN

UJI INSTRUMEN

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO *MAKING BED* PADA PEMBELAJARAN *HOUSEKEEPING* UNTUK KELAS XI DI SMK N 1 SINGARAJA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian Pengembangan Media Video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping* untuk Kelas XI di SMK Negeri 1 Singaraja yang dikembangkan menggunakan model 4D, melalui instrumen ini peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir-butir instrumen yang telah disusun. Penilaian dan masukan dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai bahan validasi serta dasar perbaikan kualitas instrumen, sehingga instrumen yang dikembangkan dapat dinyatakan layak atau tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

Petunjuk Pengisian :

- 1) Penilaian diberikan pada kolom penilaian yang telah disediakan dengan tanda centang (✓)
- 2) Rentangan Penilaian :
 - a. Relevan : Untuk butir instrumen yang dikatakan layak.
 - b. Tidak Relevan : Untuk butir instrumen yang dikatakan tidak layak.
- 3) Saran dan Kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Instrumen Uji Validasi Media Video Pembelajaran untuk Ahli Materi

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
Kualitas Materi				
1	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu murid memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai okupasi <i>public area cleaner</i> , dan <i>room attendant</i> terutama pada materi <i>making bed</i> sesuai standar operasional <i>housekeeping hotel</i> .	✓		

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran <i>Housekeeping</i> yang mana murid dapat menguasai dan menjalankan tugas sebagai <i>room attendant</i> secara profesional sesuai dengan standar industri perhotelan.	✓		
3	Materi yang disajikan memiliki keruntutan dalam penyajian langkah-langkah kerja <i>making bed</i> .	✓		
4	Materi yang disajikan memiliki kelengkapan dalam penyajian langkah-langkah kerja <i>making bed</i> .	✓		
5	Materi yang disajikan sesuai dengan standar industri perhotelan.	✓		
Tata Bahasa				
6	Materi yang dipaparkan menggunakan istilah <i>Housekeeping</i> yang tepat.	✓		
7	Materi dijabarkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.	✓		
Penyajian Materi				
8	Materi disajikan dengan narasi yang jelas dan mudah dipahami dalam video pembelajaran.	✓		
9	Materi disajikan dengan Keterpaduan yang baik antara visual, audio, dan teks.	✓		

SARAN

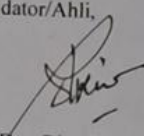
Sudah direvisi sesuai dengan hasil
diskusi

KESIMPULAN

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak Layak

Singaraja,

Validator/Ahli,


Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si.
NIP. 196504191990032001

Lampiran 9. Uji Kelayakan Produk

INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA DAN DESAIN

Judul : Pengembangan Media Video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping* untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja.

Nama Ahli : Dr. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197403162006042001

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Pengembangan Media Video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping* untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja, maka melalui angket/instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media video *Making Bed* ini digunakan.

Petunjuk :

1. Sebelum angket diisi, pastikan anda telah menonton video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping*.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia, sesuai dengan penilaian yang diberikan.
3. Rentang Penilaian :
 - 5 : Sangat Setuju (SS)
 - 4 : Setuju (S)
 - 3 : Kurang Setuju (KS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Saran dan Kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang disediakan.

Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Media dan Desain Video Pembelajaran *Making Bed*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Pengembangan Media Video <i>Making Bed</i> pada Pembelajaran <i>Housekeeping</i> untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja	Kelayakan Tampilan, Media, dan Desain	Desain Layar	Komposisi warna tulisan.	1
			Komposisi latar belakang (<i>background</i>).	2
			Tata letak (<i>layout</i>) pada tampilan video.	3
			Sinkronisasi antara ilustrasi visual dan narasi.	4
			Kejelasan judul dan subjudul pada tampilan Video.	5
			Kemenarikan desain tampilan video.	6
		Kegrafikan	Penggunaan warna yang Konsisten.	7
			Penggunaan huruf yang Konsisten.	8
			Penggunaan ilustrasi Konsisten.	9
		Konsistensi	Konsistensi penggunaan Kata dan kalimat.	10
			Konsistensi penggunaan istilah.	11
			Konsistensi bentuk dan ukuran huruf.	12
			Konsistensi tata letak tampilan video.	13
		Kemanfaatan	Kemudahan penggunaan Video.	14
		Metode	Kejelasan rancangan Pembelajaran.	15
			Kejelasan petunjuk belajar pada video.	16
			Kesesuaian urutan penyajian materi dalam Video.	17
			Video dapat membantu peserta didik dalam memahami langkah kerja <i>making bed</i> .	18
			Ketepatan penerapan strategi penyajian (<i>demonstrasi visual</i>).	19

Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1.	Warna tulisan pada media video memiliki kontras yang sesuai dengan latar belakang sehingga mudah dibaca.	✓					
2.	Kompisisi latar belakang (<i>background</i>) pada tampilan disesuaikan dengan materi sehingga tidak mengganggu fokus peserta didik.	✓					
3.	Tata letak (<i>layout</i>) pada tampilan video disusun secara rapi dan proporsional sehingga mudah dipahami.	✓					
4.	Ilustrasi visual pada tampilan video selaras dengan narasi yang disampaikan.	✓					
5.	Kejelasan judul dan subjudul pada tampilan video.		✓				
6.	Kemenarikan desain pada tampilan video.	✓					
7.	Penggunaan warna yang Konsisten pada setiap tampilan video.	✓					
8.	Penggunaan huruf yang konsisten.	✓					
9.	Penggunaan ilustrasi yang konsisten pada tampilan video.	✓					
10.	Konsistensi penggunaan kata dan Kalimat.	✓					
11.	Konsistensi penggunaan istilah.	✓					
12.	Konsistensi bentuk dan ukuran huruf.	✓					
13.	Konsistensi tata letak tampilan video.	✓					
14.	Kemudahan penggunaan video.	✓					

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
15	Kejelasan rancangan pembelajaran.	✓					
16	Kejelasan petunjuk belajar pada video.	✓					
17	Kesesuaian urutan penyajian materi <i>making bed</i> dalam video.	✓					
18	Video dapat membantu peserta didik memahami langkah kerja <i>making bed</i> .	✓					
19	Ketepatan penerapan strategi penyajian (demonstrasi visual).	✓					

SARAN

.....

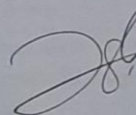
.....

.....

KESIMPULAN

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak Layak

Singaraja, 6 Februari 2026
Penilai,



Dr. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197403162006042001

INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA DAN DESAIN

Judul : Pengembangan Media Video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping*
 untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja.

Nama Ahli : I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197403162006042001

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Pengembangan Media Video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping* untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja, maka melalui angket/instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media video *Making Bed* ini digunakan.

Petunjuk :

1. Sebelum angket diisi, pastikan anda telah menonton video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping*.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia, sesuai dengan penilaian yang diberikan.
3. Rentang Penilaian :
 - 5 : Sangat Setuju (SS)
 - 4 : Setuju (S)
 - 3 : Kurang Setuju (KS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Saran dan Kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang disediakan.

Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Media dan Desain Video Pembelajaran *Making Bed*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Pengembangan Media Video <i>Making Bed</i> pada Pembelajaran <i>Housekeeping</i> untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja	Kelayakan Tampilan, Media, dan Desain	Desain Layar	Komposisi warna tulisan.	1
			Komposisi latar belakang (<i>background</i>).	2
			Tata letak (<i>layout</i>) pada tampilan video.	3
			Sinkronisasi antara ilustrasi visual dan narasi.	4
			Kejelasan judul dan subjudul pada tampilan Video.	5
			Kemenarikan desain tampilan video.	6
		Kegrafikan	Penggunaan warna yang Konsisten.	7
			Penggunaan huruf yang Konsisten.	8
			Penggunaan ilustrasi Konsisten.	9
		Konsistensi	Konsistensi penggunaan Kata dan kalimat.	10
			Konsistensi penggunaan istilah.	11
			Konsistensi bentuk dan ukuran huruf.	12
			Konsistensi tata letak tampilan video.	13
		Kemanfaatan	Kemudahan penggunaan Video.	14
		Metode	Kejelasan rancangan Pembelajaran.	15
			Kejelasan petunjuk belajar pada video.	16
			Kesesuaian urutan penyajian materi dalam Video.	17
			Video dapat membantu peserta didik dalam memahami langkah kerja <i>making bed</i> .	18
			Ketepatan penerapan strategi penyajian (<i>demonstrasi visual</i>).	19

Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1.	Warna tulisan pada media video memiliki kontras yang sesuai dengan latar belakang sehingga mudah dibaca.	✓					
2.	Kompisisi latar belakang (<i>background</i>) pada tampilan disesuaikan dengan materi sehingga tidak mengganggu fokus peserta didik.	✓					
3.	Tata letak (<i>layout</i>) pada tampilan video disusun secara rapi dan proporsional sehingga mudah dipahami.	✓					
4.	Ilustrasi visual pada tampilan video selaras dengan narasi yang disampaikan.	✓					
5	Kejelasan judul dan subjudul pada tampilan video.	✓					
6	Kemenarikan desain pada tampilan video.	✓					
7	Penggunaan warna yang Konsisten pada setiap tampilan video.	✓					
8	Penggunaan huruf yang konsisten.	✓					
9	Penggunaan ilustrasi yang konsisten pada tampilan video.	✓					
10	Konsistensi penggunaan kata dan Kalimat.	✓					
11	Konsistensi penggunaan istilah.	✓					
12	Konsistensi bentuk dan ukuran huruf.	✓					
13	Konsistensi tata letak tampilan video.	✓					
14	Kemudahan penggunaan video.	✓					

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
15	Kejelasan rancangan pembelajaran.	✓					
16	Kejelasan petunjuk belajar pada video.	✓					
17	Kesesuaian urutan penyajian materi <i>making bed</i> dalam video.	✓					
18	Video dapat membantu peserta didik memahami langkah kerja <i>making bed</i> .	✓					
19	Ketepatan penerapan strategi penyajian (demonstrasi visual).	✓					

SARAN

Siswa menarik dan saran lebih dikembangkan dengan baik

KESIMPULAN



Layak digunakan tanpa revisi



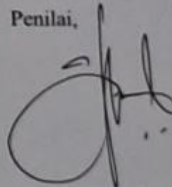
Layak digunakan dengan revisi



Tidak Layak

Singaraja,

Penilai,



I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199503022019031006

INSTRUMEN UJI AHLI MATERI

Judul : Pengembangan Media Video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping*
untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja.

Nama Ahli : Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si,

NIP : 196504191990032001

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Pengembangan Media Video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping* untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja, maka melalui angket/instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media video *Making Bed* ini digunakan.

Petunjuk :

1. Sebelum angket diisi, pastikan anda telah menonton video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping*.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia, sesuai dengan penilaian yang diberikan.
3. Rentang Penilaian :
 - 5 : Sangat Setuju (SS)
 - 4 : Setuju (S)
 - 3 : Kurang Setuju (KS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Saran dan Kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang disediakan.

Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Materi Pembelajaran *Making Bed*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Pengembangan Media Video <i>Making Bed</i> pada Pembelajaran <i>Housekeeping</i> untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja	Kelayakan isi materi pada video pembelajaran	Kualitas Materi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, yaitu murid memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai <i>occupancy public area cleaner, room attendant</i> .	1
			Kejelasan materi <i>making bed</i> dengan tujuan pembelajaran <i>Housekeeping</i> yang mana murid dapat Menguasai dan menjalankan tugas sebagai <i>room attendant</i> secara profesional, meliputi pembersihan dan penataan kamar tamu dengan standar kualitas tinggi	2
			Keruntutan penyajian langkah kerja <i>making bed</i> .	3
			Kelengkapan penyajian langkah kerja <i>making bed</i> .	4
			Kesesuaian materi dengan standar industri perhotelan.	5
		Tata Bahasa	Penggunaan istilah <i>Housekeeping</i> yang tepat.	6
			Bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.	7
		Penyajian Materi	Kejelasan narasi dalam video pembelajaran.	8
			Keterpaduan antara visual, audio, dan teks.	9

Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu murid memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai <i>occupancy public area cleaner, room attendant</i> .	✓					
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran <i>Housekeeping</i> yang mana murid dapat Menguasai dan menjalankan tugas sebagai <i>room attendant</i> secara profesional, meliputi pembersihan dan penataan kamar tamu dengan standar kualitas tinggi	✓					
3.	Materi yang disajikan memiliki keruntutan dalam penyajian langkah-langkah kerja <i>making bed</i> .	✓					
4.	Materi yang disajikan memiliki kelengkapan dalam penyajian langkah-langkah kerja <i>making bed</i> .	✓					
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan standar industri perhotelan.	✓					
6.	Materi yang dipaparkan menggunakan istilah <i>Housekeeping</i> yang tepat.	✓					
7.	Materi dijabarkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.	✓					
8.	Materi disajikan dengan narasi yang jelas dan mudah dipahami dalam video pembelajaran.	✓					
9.	Materi disajikan dengan keterpaduan yang baik antara visual, audio, dan teks.	✓					

SARAN

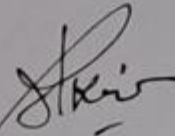
Video pembelajaran viking ball sudah direvisi
sesuai diskusi langsung.

KESIMPULAN

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak Layak

Singaraja,

Penilai,



Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si.,
NIP. 196504191990032001

INSTRUMEN UJI AHLI MATERI

Judul : Pengembangan Media Video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping*
untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja.

Nama Ahli : Dra. Darniati, MKes

NIP : 196502191991032001

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Pengembangan Media Video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping* untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja, maka melalui angket/instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media video *Making Bed* ini digunakan.

Petunjuk :

1. Sebelum angket diisi, pastikan anda telah menonton video *Making Bed* pada Pembelajaran *Housekeeping*.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia, sesuai dengan penilaian yang diberikan.
3. Rentang Penilaian :
 - 5 : Sangat Setuju (SS)
 - 4 : Setuju (S)
 - 3 : Kurang Setuju (KS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Saran dan Kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang disediakan.

Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Materi Pembelajaran *Making Bed*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Pengembangan Media Video <i>Making Bed</i> pada Pembelajaran <i>Housekeeping</i> untuk Kelas XI di SMK N 1 Singaraja	Kelayakan isi materi pada video pembelajaran	Kualitas Materi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, yaitu murid memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai <i>occupancy public area cleaner, room attendant</i> .	1
			Kejelasan materi <i>making bed</i> dengan tujuan pembelajaran <i>Housekeeping</i> yang mana murid dapat Menguasai dan menjalankan tugas sebagai <i>room attendant</i> secara profesional, meliputi pembersihan dan penataan kamar tamu dengan standar kualitas tinggi	2
			Keruntutan penyajian langkah kerja <i>making bed</i> .	3
			Kelengkapan penyajian langkah kerja <i>making bed</i> .	4
			Kesesuaian materi dengan standar industri perhotelan.	5
		Tata Bahasa	Penggunaan istilah <i>Housekeeping</i> yang tepat.	6
			Bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.	7
		Penyajian Materi	Kejelasan narasi dalam video pembelajaran.	8
			Keterpaduan antara visual, audio, dan teks.	9

Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Skor					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu murid memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai <i>occupancy public area cleaner, room attendant</i> .	✓					
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran <i>Housekeeping</i> yang mana murid dapat Menguasai dan menjalankan tugas sebagai <i>room attendant</i> secara profesional, meliputi pembersihan dan penataan kamar tamu dengan standar kualitas tinggi	✓					
3.	Materi yang disajikan memiliki keruntutan dalam penyajian langkah-langkah kerja <i>making bed</i> .	✓					
4.	Materi yang disajikan memiliki kelengkapan dalam penyajian langkah-langkah kerja <i>making bed</i> .	✓					
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan standar industri perhotelan.	✓					
6.	Materi yang dipaparkan menggunakan istilah <i>Housekeeping</i> yang tepat.	✓					
7.	Materi dijabarkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.	✓					
8.	Materi disajikan dengan narasi yang jelas dan mudah dipahami dalam video pembelajaran.	✓					
9.	Materi disajikan dengan keterpaduan yang baik antara visual, audio, dan teks.	✓					

SARAN

Sudah di pertailui dan sesuai dengan ATP di
SAIKNI Singaraja

KESIMPULAN

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
☒ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak Layak

Singaraja,
Penilai,



Dra. Dumiati, M.Kes

NIP. 196502191991032001

Lampiran 8. Surat Izin Peminjaman Tempat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25570/082141321955
 Email : ftk@undiksha.ac.id Laman <https://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 006/UN48.11.6/DI.03.00/2026
 Perihal : Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 5 Januari 2026

Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan
 Cq. Wakil Dekan I
 Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Kadek Okky Dina Donita
 NIM : 211511024
 Semester : 9
 Program Studi : PKK
 Jurusan : Teknologi Industri
 Fakultas : Teknik dan Kejuruan
 Tempat Pengambilan Data : SMK N 1 Singaraja
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Video Making Bed Pada Pembelajaran Housekeeping Untuk kelas XI Di SMK N 1 Singaraja
 Data yang diperlukan : Peminjaman Tempat Untuk Pembuatan Produk Media Video

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan **memfasilitasi pengambilan data** untuk Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan



Ketut Udy Ariawan
 NIP 197901232010121001

Sekretaris Jurusan



Gede Widayana
 NIP 197301102006041002



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara Guru Mata Pelajaran

Lampiran 11. Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner